

Pengaruh Kapasitas SDM, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan

Ridha Hanifah Zahra^{1*}, Abdul Wahid Mahsuni², Junaidi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: Ridhazahra494@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of human resource capacity, internal control, and information technology utilization on the accountability of local government financial reports at the Malang City Regional Revenue Agency (BKAD). The population in this study was employees/staff at the Malang City Regional Revenue Agency (BKAD). The sample of this study, which met the criteria determined by the researcher, included the agency head, agency secretary, budget department, treasurer, and accounting staff, totaling 53 respondents. The analytical method used was Multiple Linear Regression. After data analysis, the results of the study, using t-tests and F-tests, indicated that human resource capacity and information technology utilization significantly increased the accountability of local government financial reports at the Malang City Regional Revenue Agency (BKAD).

Keywords: *Human resource capacity, internal control, and information technology utilization on financial report accountability.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan pemerintah merupakan komponen penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen pada instansi pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi laporan keuangan. Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 dalam (Mediaswati, 2013) tentang standar akuntansi pemerintahan, akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan pelaksanaan kebijakan serta sumber daya yang telah dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan secara periodik.

Faktor pertama yang mempengaruhi akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan adalah kapasitas sumber daya manusia yang memadai. Karmila, dkk (2014), kapasitas sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi sangatlah penting untuk dapat melaksanakan tanggung jawab dan menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik akuntabilitas. Sedangkan definisi kapasitas sumber daya manusia itu sendiri adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman individu di dalam suatu kelembagaan yang mampu melaksanakan tugas, fungsi dan kewenangannya dalam melaksanakan tanggungjawabnya.

Faktor kedua yang mempengaruhi akuntabilitas laporan keuangan adalah pengendalian internal. Menurut PP 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yaitu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penyusunan laporan keuangan tentu saja sering terjadi kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja, oleh karena itu untuk meyakinkan *stakeholder* maupun publik mengenai keakuratan laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah dibutuhkan sistem pengendalian intern yang optimal.

Faktor ketiga yang mempengaruhi akuntabilitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Kapasitas sumber daya manusia yang memadai belum tentu bisa

menghasilkan laporan keuangan yang andal jika tidak didukung dengan teknologi informasi. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik, selain itu dengan menggunakan teknologi informasi salah satunya komputer dalam menghitung dan menyusun laporan keuangan akan lebih cepat, akurat dan konsisten dari pada sistem manual (Indriasari dan Nahartyo, 2008).

Pelaporan keuangan pemerintah daerah Kota Malang sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut dikarenakan keberhasilan Pemerintah Kota Malang meraih predikat atau opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Laporan Hasil Pemeriksaan Kinerja atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2022 hingga 11 tahun berturut-turut memperoleh penghargaan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan di tahun 2022 di Jakarta, BPK telah melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan daerah Kota Malang tahun anggaran 2021 dan memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Prestasi kota malang ini tentunya menimbulkan pertanyaan faktor apa saja yang mendukung prestasi ini karena tidak semua daerah di Indonesia mendapat opini wajar tanpa pengecualian seperti Kabupaten Bandung barat, Indramayu dan daerah lainnya yang mendapat opini wajar dengan pengecualian bahkan tahun 2020 terdapat 56 Pemda yang mendapat opini wajar dengan pengecualian.

TINJAUAN PUSTAKA

Kapasitas Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah individu yang siap dan mampu memberikan sumbangan tenaga dan pikiran dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia mencakup tiga aspek, yaitu pendidikan, pengalaman dan pelatihan. Sumber daya manusia harus baik karena sumber daya manusia yang baik akan menunjukkan kapasitas sumber daya yang baik juga. Menurut Zainun (2011:39) menjelaskan bahwa sumber daya manusia menempati kedudukan yang lebih tinggi dan merupakan faktor yang sangat menentukan untuk tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi.

Pengendalian Internal

Menurut Hery (2016:159), Pengendalian internal adalah sebuah kesatuan perangkat kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, menjamin informasi akuntansi yang akurat, serta untuk memastikan bahwa semua peraturan dan undang-undang dan kebijakan manajemen telah dipatuhi oleh seluruh karyawan.

Teknologi Informasi

Menurut Permendagri No.59 Tahun 2017 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah menjelaskan bahwa sistem akuntansi pemerintah daerah meliputi serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Akuntabilitas Laporan Keuangan

Menurut Waluyo (2007:203) mendefinisikan akuntabilitas merupakan suatu keadaan yang dapat dipertanggungkan, bertanggung jawab, dan akuntabel. Arti kata akuntabel adalah : pertama, dapat diperhitungkan, dapat menjawab pada atasan, sebagaimana seorang manusia bertanggung gugat kepada Tuhannya atas apa yang telah dilakukan. Kedua, memiliki kemampuan untuk dipertanggung gugatkan secara eksplisit, dan ketiga, sesuatu yang biasa di perhitungkan atau dipertanggung gugatkan.

Penelitian Terdahulu

Zalukhu (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap

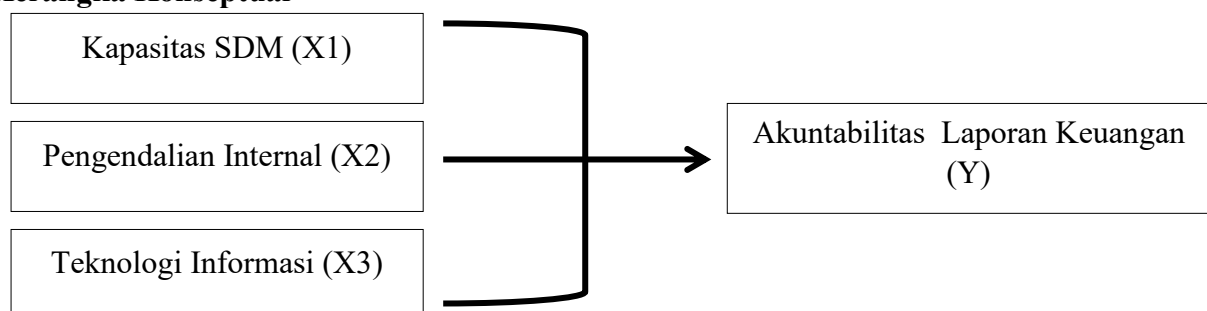
Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Medan)”. Dalam penelitian ini menggunakan 31 responden dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Setianingrum (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karanganyar)”. Dalam penelitian ini menggunakan 55 responden dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan daerah. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap keterandalan laporan keuangan.

Komarasari (2017) melakukan penelitian dengan judul “Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi Dan Keuangan)”. Dalam penelitian ini menggunakan 94 responden dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah, sedangkan kapasitas SDM tidak berpengaruh terhadap keterandalan laporan keuangan daerah. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.

Gasperz (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku)”. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh dengan jumlah sampel dalam penelitian adalah 57 responden. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kerangka Konseptual



Berdasarkan permasalahan yang diangkat, tujuan yang dimaksud, tinjauan teori serta kerangka konseptual yang telah dijabarkan. Maka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berupa :

- H1 : Variabel kapasitas SDM, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan.
- H1a : Variabel kapasitas SDM berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan.
- H1b : Variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan.
- H1c : Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Di Kota Malang yang terletak di Jl. Simpang Majapahit, Kiduldalem, Kec Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 sampai Juni 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang yang terdiri dari Kepala Badan, Sekretaris Badan, Staf Bidang Akuntansi dan Pelaporan, Staf Bidang Anggaran dan Perbendaharaan, dan Staf Keuangan.

Jadi penentuan sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

1. Pegawai yang bertanggungjawab dan berhubungan dengan fungsi akuntansi keuangan di BKAD Kota Malang.
2. Pegawai yang terlibat dan mengerti dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah khususnya di BKAD Kota Malang.

Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Badan, Sekretaris Badan, Staf Bidang Akuntansi dan Pelaporan, Staf Bidang Anggaran dan Perbendaharaan, dan Staf Keuangan.

Definisi Operasional Variabel

A. Kapasitas SDM (X1)

Adapun indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel kapasitas adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas intelektual meliputi pengetahuan dan keterampilan
- 2) Pendidikan
- 3) Pemahaman terhadap bidangnya
- 4) Kemampuan
- 5) Semangat kerja
- 6) Kemampuan perencanaan pengorganisasian

B. Pengendalian Internal (X2)

Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan pengendalian
- 2) Penilaian risiko
- 3) Aktiva pengendalian
- 4) Informasi dan komunikasi
- 5) Pemantauan

C. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel teknologi informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemanfaatan
- 2) Frekuensi Pemanfaatan
- 3) Jumlah Aplikasi atau Perangkat Lunak yang digunakan

Metode Analisis Data

Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi berganda. Sehingga persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Akuntabilitas Laporan Keuangan
a : Konstanta
 β : Koefisien Variabel Independen
 X_1 : Kapasitas SDM
 X_2 : Pengendalian Internal
 X_3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi
e : Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat diketahui berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan di tempat penelitian. Dari data staf dan karyawan BKAD terdapat 53 populasi. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada 53 responden maka dapat diketahui karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, gelar/strata, jabatan dan lama bekerja.

Uji Validitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
Kapasitas SDM	X _{1.1}	0,586	0,2656	Valid
	X _{1.2}	0,626	0,2656	Valid
	X _{1.3}	0,723	0,2656	Valid
	X _{1.4}	0,743	0,2656	Valid
	X _{1.5}	0,739	0,2656	Valid
	X _{1.6}	0,610	0,2656	Valid
	X _{1.7}	0,761	0,2656	Valid
Pengendalian internal.	X _{2.1}	0,753	0,2656	Valid
	X _{2.2}	0,671	0,2656	Valid
	X _{2.3}	0,681	0,2656	Valid
	X _{2.4}	0,725	0,2656	Valid
	X _{2.5}	0,762	0,2656	Valid
	X _{2.6}	0,829	0,2656	Valid
	X _{2.7}	0,790	0,2656	Valid
	X _{2.8}	0,806	0,2656	Valid
	X _{2.9}	0,784	0,2656	Valid
	X _{2.10}	0,705	0,2656	Valid
	X _{2.11}	0,729	0,2656	Valid
	X _{2.12}	0,762	0,2656	Valid
	X _{2.13}	0,632	0,2656	Valid

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
Pemanfaatan teknologi informasi	X _{2.14}	0,433	0,2656	Valid
	X _{3.1}	0,603	0,2656	Valid
	X _{3.2}	0,752	0,2656	Valid
	X _{3.3}	0,702	0,2656	Valid
	X _{3.4}	0,726	0,2656	Valid
	X _{3.5}	0,814	0,2656	Valid
	X _{3.6}	0,705	0,2656	Valid
Akuntabilitas laporan keuangan	X _{3.7}	0,648	0,2656	Valid
	Y _{1.1}	0,725	0,2656	Valid
	Y _{1.2}	0,832	0,2656	Valid
	Y _{1.3}	0,846	0,2656	Valid
	Y _{1.4}	0,805	0,2656	Valid
	Y _{1.5}	0,773	0,2656	Valid
	Y _{1.6}	0,809	0,2656	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2025

Dari Tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen kapasitas SDM, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas laporan keuangan adalah valid, karena terbukti bahwa nilai koefisien lebih besar dari nilai kritik atau Tabel pada tingkat signifikan 5%.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha	Hasil Uji
Kapasitas SDM	0,845	Reliabel
Pengendalian internal	0,926	Reliabel
Pemanfaatan teknologi informasi	0,831	Reliabel
Akuntabilitas laporan keuangan	0,886	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,6.

Uji Normalitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data

Keterangan	Unstandardized Residual
Kolmogorov –Smirnov Z	0,053
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas data dapat diperoleh nilai sig. lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,200 berdasarkan hasil tersebut maka data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

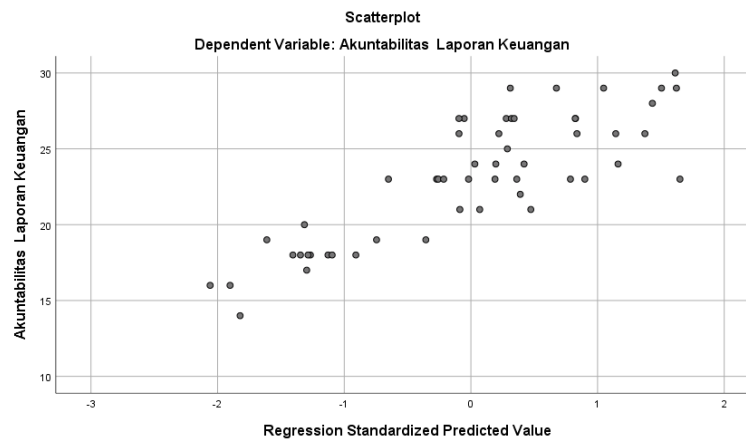
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kapasitas SDM	0,521	1,918
Pengendalian Internal	0,405	2,470
Teknologi Informasi	0,499	2,004

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF diatas angka 1,0. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan bebas multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2025

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik yang pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan bebas heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Tabel 4.16 Hasil Uji F

Hipotesis Alternatif (H_a)	F_{tabel}	Keterangan
Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel kapasitas SDM, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang (Y)	$F_{hitung} = 39,240$ $F_{Tabel} = 2,794$ Sig. F = 0,000	H_a diterima/ H_o ditolak

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2025

Dari hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan $Df_1 = 3$ dan $Df_2 = 49$ pada alpha sebesar 5% diperoleh F_{Tabel} sebesar 2,794 sedangkan F_{hitung} nya diperoleh sebesar 39,240 sehingga dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{Tabel}$, sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. H_o dapat diartikan sebagai variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan, lalu H_a diartikan sebagai variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

Uji t

Tabel 4.17 Perbandingan Antara Nilai t_{hitung} Dengan t_{Tabel}

Variabel	Nilai	Status
Variabel kapasitas SDM berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang	$t_{hitung} = 3,019$ Sig. t = 0,004 $t_{Tabel} = 2,007$	Signifikan
Variabel pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang	$t_{hitung} = 2,049$ Sig. t = 0,046 $t_{Tabel} = 2,007$	Signifikan

Variabel	Nilai	Status
Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang	t hitung = 3,545 Sig. t = 0,001 t Tabel = 2,007	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2025

Dari uraian hasil t_{hitung} dan t_{Tabel} di atas maka dapat diuraikan hasil analisis secara parsial yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pengaruh variabel kapasitas SDM (X_1) terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang (Y), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai Tabel sebesar 2,007. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,019, karena nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($3,019 > 2,007$) maka disimpulkan bahwa maka secara parsial variabel kapasitas SDM (X_1) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.
- Pengaruh variabel pengendalian internal (X_2) terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang (Y), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai Tabel sebesar 2,007. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,049, karena nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($2,049 > 2,007$) maka disimpulkan bahwa maka secara parsial variabel pengendalian internal (X_2) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.
- Pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_3) terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang (Y), dari hasil perhitungan parsial menunjukkan bahwa pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai Tabel sebesar 2,007. Dengan pengujian statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,543, karena nilai $t_{hitung} > t_{Tabel}$ ($3,543 > 2,007$) maka disimpulkan bahwa maka secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kapasitas SDM terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.
- Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian internal terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.
- Hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas laporan keuangan di BKAD Kota Malang.

Keterbatasan

- Penelitian ini hanya berfokus pada Pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Malang Provinsi Jawa Timur yang belum bisa digeneralisasikan secara luas.
- Penelitian ini hanya menerapkan metode survei dengan alat instrumen berupa kuesioner, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalau kuesioner.

Saran

- BKAD Kota Malang
 - Diharapkan instansi selalu berupaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, upaya yang dapat dilakukan yaitu pemerintah daerah memberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi, kemudian yang berhubungan

dengan teknologi informasi khususnya pemanfaatan teknologi informasi sehingga kapasitas sumber daya manusia dapat lebih ditingkatkan.

- b. Untuk dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi, diharapkan BKAD Kota Malang lebih memaksimalkan penggunaan teknologi informasi agar akuntabilitas laporan keuangan dapat ditingkatkan.
 - c. Diharapkan instansi untuk melakukan perbaikan mengenai masalah dalam pengendalian internal, sebaiknya para pegawai bisa memulai membuat lingkungan pengendalian yang baik dengan lebih disiplin dalam melaksanakan prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan oleh instansi, sehingga semakin efektif pengendalian internal akan semakin baik pula akuntabilitas keuangan yang dihasilkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan, menambah jumlah sampel penelitian dan menggunakan analisis yang berbeda sehingga hasil penelitian ini lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, G. E., & Fidiana, F. (2018). Sistem akuntansi, Teknologi informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(8).
- Ainsworth, Murray, Neville Smith, and Anne Millership.(2007).*Managing Perfomance Managing People*.Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer
- Amin, M. H., Sjahrudin, H., & Alam, S. (2018). Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Konsekuensinya Pada Kinerja Karyawan.
- Anggadini, S. D., Subekti, V. M., Damayanti, S., & Fahrana, E. (2019). Keterandalan Laporan Keuangan: Dampak dari Kualitas SDM dan Teknologi Informasi. *Accounting Information and Information Teknologi Business Enterpric*, 6(1), hal 16-30.
- Bintoro dan Daryanto. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*.Yogyakarta: Penerbit Grava Media
- Delanno, G. F., & Deviani, D. (2013). Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Wahana Riset Akuntansi*, 1(1), 21-46.
- Edison Emron, dkk.(2016).*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Bandung: Alfabeta
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 5(2), 75-83
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Metode Penelitian*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro. Semarang
- Griffin, Ricky, dan Moorhead, Gregory.(2014).*Orhanizational Behavior: Managing People Ans Organizations* (Eleventh E).South Western: Cengage Learning
- Hajri D. (2020).Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Wajo.*Jurnal Isafir Vol 1 no 2*
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha, 2008, *Kompetensi Plus : Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama

- Indriasari, D., & Nahartyo, E. (2009). Pengaruh kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, Studi pada Pemerintah kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Akuntansi*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011, "*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*", Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta
- Kadir Abdul. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Karmila, K., Tanjung, A. R., & Darlis, E. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Provinsi Riau). *Sorot*, 9(1), 25-42.
- Kieso, Donald E, Weygandt Jerry J, Warfield Terry D. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Komarasari, W. (2017). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). Prodi Akuntansi UPY.
- Nizam, Ahmad, T Maldi Kesuma, Iskandarsyah Madjid, dan Ridha Siregar. (2018). "Peran Prinsip Good Government Governance dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Publik di Aceh, Indonesia" 292 (Agc): 731–38.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Pelaporan Keuangan Daerah. Jakarta
- Permendagri No.59 Tahun 2017 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah. Jakarta
- Puspaningsih. (2017).. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Skpd (Studi Empiris pada SKPD Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- PSAK 45 Tahun 2015 tentang penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba
- Safiyulloh. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kota Makassar). Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar
- Sanusi Anwar. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sakriaty, S. (2018). Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Survey Pada Sekolah Pengelola Dana BOSDA di Kabupaten Buol). *Katalogis*, 6(2).
- Saptutyningsih, E., & Setyaningrum, E. (2019). *Penelitian Kuantitatif: Metode dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Setianingrum, D. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karanganyar) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Spencer, L. M., & Spencer, P. S. M. (2008). *Competence at Work models for superior performance*. John Wiley & Sons.

- Soetrisno, A. P., & Gilang, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 8(1), 62-74.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung :Alfabeta
- Sutarman.(2012).*Buku Pengantar Teknologi Informasi*.Jakarta:Bumi Aksara
- Syahroni, K. H. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas- tugas Teknologi Informasi, Dan Kepercayaan Atas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus Pada Bank BPR Di Kabupaten Karanganyar) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Wibowo, N. (2016). Upaya memperkecil kesenjangan kompetensi lulusan sekolah menengah kejuruan dengan tuntutan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 45-59.
- Wibowo.(2017).*Manajemen Kinerja*.Jakarta: Rajawali Pers
- Zainun Buchari.(2011).*Manajemen dan Motivasi*.Jakarta: Balai Aksara
- Zalukhu, A. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Medan
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68-76.
- Zuliarti. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas MuhMuria Kudus.
- Zulfa. (2018). Kompetensi sumber daya manusia di kantor sistem administrasi manunggal satu atap (SAMSAT) wilayah Gowa (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Arti teknologi informasi di KBBI (2021). Diakses pada 20 Desember 2021, dari <https://kbbi.lektur.id/teknologi-informasi>
- LKPD KOTA MALANG (2020). Diakses pada 20 Desember 2021, dari <https://jatim.bpk.go.id/hasil-pemeriksaan/lhp-lkpd/lkpd-kota-malang-tahun-2020-wtp/>